

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Kemampuan Awal Kognitif Anak Sebelum Tindakan

Peneliti melakukan observasi awal pada proses pembelajaran di RA Khairul Jannah Kertak Hanyar untuk mengetahui kemampuan kognitif anak sebelum peneliti melakukan tindakan. Observasi sebelum tindakan dilakukan pada hari Senin, tanggal 8 Februari 2021. Pukul 08.00 wita, anak-anak berbaris di halaman. Guru - guru memimpin kegiatan bernyanyi di halaman. Setelah selesai, anak-anak masuk kelas, bersalaman dengan guru kelasnya masing-masing. Setelah anak-anak duduk melingkar dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak bernyanyi, sholawat, asmaul husna, berdo'a sebelum belajar, dan membaca surah-surah pendek. Guru kemudian menjelaskan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini.

Kegiatan dilanjutkan dengan mengenal lambang bilangan 1-10 pada lembar kerja anak. Ada beberapa anak yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan kelas, ada anak yang membawa mainan dan berbicara sendiri dengan temannya ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Tetapi, masih ada beberapa anak yang memperhatikan ketika guru menjelaskan. Selama mengerjakan lembar kerja anak ada beberapa anak yang masih kesulitan. Beberapa anak bertanya kepada guru secara bersamaan, sehingga suasana kelas menjadi tidak tenang. Tetapi, guru berusaha untuk menenangkan kembali suasana di dalam kelas. Setelah selesai mengerjakan kegiatan mengenal lambang bilangan, anak-anak menyerahkan

lembar kerja pada guru dan membereskan peralatan mainnya kemudian anak membaca doa sebelum makan kemudian istirahat.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kemampuan kognitif anak kelompok A masih harus ditingkatkan karena hanya dua anak yang mampu mengenal lambang bilangan dengan tepat tanpa arahan guru, sisanya masih harus diingatkan dan dicontohkan guru. Pada saat bersama-sama menyebutkan lambang bilangan 1-10 hampir semua anak bisa menyebutkannya, tetapi pada saat satu persatu anak diminta menyebutkannya masih banyak terdapat anak yang kesulitan dan bingung.

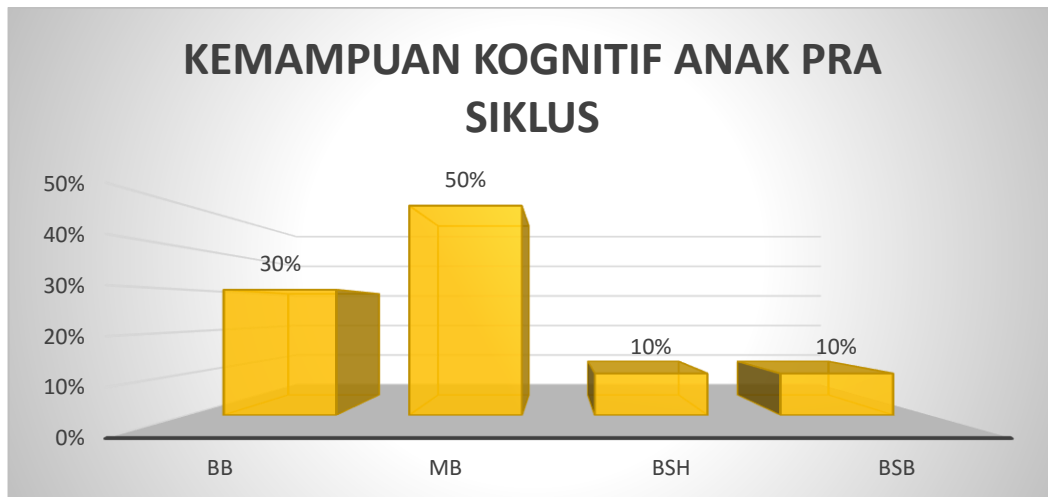
Berikut tabel hasil observasi kognitif anak sebelum tindakan pada kelompok A di RA Khairul Jannah Kertak Hanyar.

Tabel V
Kemampuan Kognitif Anak Pra Siklus

Kategori	Sebelum Tindakan	
	Frekuensi	Persentase
Berkembang Sangat Baik	1	10%
Berkembang Sesuai Harapan	1	10%
Mulai Berkembang	5	50%
Belum Berkembang	3	30%
Total	10	100%

Tabel VI menjelaskan bahwa kemampuan kognitif anak sebelum tindakan adalah bahwa sudah ada anak yang menunjukkan kemampuan pada kategori berkembang sangat baik yaitu satu anak dengan persentase 10% dan berkembang sesuai harapan yaitu satu anak dengan persentase 10%, lima anak dengan persentase 50% berada pada kategori mulai berkembang. Sisanya, tiga anak dengan persentase

30% masuk dalam kategori belum berkembang. Hasil perkembangan kemampuan kognitif anak sebelum tindakan dapat digambarkan pada grafik dibawah ini.



Gambar II Kemampuan Kognitif Anak Pra Siklus

2. Pelaksanaan Kegiatan Mengenal Lambang Bilangan 1-10

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini:

a. Siklus Pertama (empat pertemuan)

1) Perencanaan (*Planning*)

a) Siklus I Pertemuan Pertama

(1) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Khairul Jannah Kertak Hanyar. Tema pembelajaran yang digunakan adalah

tanaman subtema pohon pisang sub-sub tema macam-macam pisang.

(2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

(3) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah papan lotto, kartu lotto, dan seperangkat gambar dan bahan tema pohon pisang.



Gambar III Media Lotto

(4) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktivitas anak dan perkembangan kognitif anak melalui kegiatan mengenal lambang bilangan melalui media lotto.

(5) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

b) Siklus I Pertemuan Kedua

(1) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Khairul Jannah Kertak Hanyar. Tema pembelajaran yang digunakan adalah tanaman subtema pohon pisang sub-sub tema bagian-bagian pohon pisang.

(2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

(3) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah papan lotto, kartu lotto, dan seperangkat gambar dan bahan tema pohon pisang.



Gambar IV Media lotto

(4) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktivitas anak dan perkembangan kognitif anak melalui kegiatan mengenal lambang bilangan melalui media lotto.

(5) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

c) Siklus I Pertemuan Ketiga

(1) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Khairul Jannah Kertak Hanyar. Tema pembelajaran yang digunakan adalah tanaman subtema pohon pisang sub-sub tema manfaat pisang.

(2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

(3) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah papan lotto, kartu lotto, dan seperangkat gambar dan bahan tema pohon pisang.



Gambar V Kartu lotto

(4) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktivitas anak dan perkembangan kognitif anak melalui kegiatan mengenal lambang bilangan melalui media lotto.

(5) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

d) Siklus I Pertemuan Keempat

(1) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Khairul Jannah Kertak Hanyar. Tema pembelajaran yang digunakan adalah tanaman subtema pohon pisang sub-sub tema manfaat daun pisang.

(2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

(3) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah papan lotto, kartu lotto, dan bahan tema pohon pisang.



Gambar VI Media lotto yang ditutup kertas polos

(4) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktivitas anak dan perkembangan kognitif anak melalui kegiatan mengenal lambang bilangan melalui media lotto.

(5) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

a) Siklus I Pertemuan Pertama

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 15 Maret 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan

pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris di halaman sekolah. Guru kelas memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri didepan kelasnya. Anak-anak bergantian masuk kelas sambil bersalaman dengan guru. Setelah anak-anak duduk melingkar dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak bernyanyi, sholawat, asmaul husna, berdo'a sebelum belajar, dan membaca surah pendek.



Gambar VII Apersepsi

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal lambang bilangan 1-10. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan main yang akan dilakukan pada hari ini, yaitu mengenal lambang bilangan 1-10 menggunakan media lotto. Guru

mengkondisikan anak-anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara dan aturan bermain serta memberikan contoh cara bermainnya. Pertama kartu dipisahkan dari papan lotto dan diacak, kemudian anak diminta untuk mengambil kartu lotto dan memasang kartu pada papan lotto sesuai lambang bilangan pada kartu lotto yang diambil. Kemudian guru meminta anak secara bersama-sama untuk membilang dan menyebut lambang bilangan yang terdapat pada media lotto, selain itu guru juga menunjukkan gambar yang ada pada media lotto dan menghitung bersama-sama gambar tersebut satu persatu. Setelah praktek secara bersama-sama selesai, guru meminta anak secara bergantian memainkan media lotto. Guru melepaskan kartu lotto dari papan lotto kemudian papan lotto ditutup dengan kertas polos dan kartu lotto diacak pada tempat yang berbeda. Anak diminta untuk mengurutkan kartu lotto dari 1-10 pada papan lotto. Setelah selesai mengurutkan anak diminta menyebutkan lambang bilangan 1-10 yang ada pada media lotto kemudian anak diminta untuk menunjukkan lambang bilangan sesuai intruksi dari guru yaitu dengan cara misal guru mengucapkan angka 3 kemudian anak diminta untuk menunjukkan angka 3 pada media lotto. Guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan

saat mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan yang ada pada media lotto serta memberikan pujian karena telah berhasil mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan 1-10.



Gambar VIII simulasi mengurutkan lambang bilangan

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan mengenal lambang bilangan 1-10 yang dilakukan anak.

Hasilnya ada 1 anak yang mampu mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan dengan tepat tanpa bimbingan guru. Dalam pertemuan ini ditemukan juga beberapa anak yang mampu menyebutkan lambang bilangan namun saat mengurutkan dan menunjuk lambang bilangan harus diingatkan atau dicontohkan guru dan teman sebaya. Namun secara keseluruhan, sebagian besar anak masih harus dicontohkan oleh guru dan teman sebaya saat kegiatan mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan.

Setelah selesai mengerjakan, anak-anak menyerahkan media lotto pada guru dan membereskan peralatan mainnya.

Anak-anak kemudian berdo'a sebelum makan kemudian istirahat.

(3) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak-anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang dilanjutkan dengan bernyanyi dan berdo'a selesai belajar. Guru dan anak mengucapkan salam kemudian berjabat tangan dan pulang.

b) Siklus I Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Maret 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris di halaman sekolah. Guru kelas memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri didepan kelasnya. Anak-anak bergantian masuk kelas sambil bersalaman dengan

guru. Setelah anak-anak duduk melingkar dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak bernyanyi, sholawat, asmaul husna, dan berdo'a sebelum belajar.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini dimana guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal lambang bilangan 1-10. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan main yang akan dilakukan pada hari ini, yaitu mengenal lambang bilangan 1-10 menggunakan media lotto. Guru mengkondisikan anak-anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara dan aturan bermain serta memberikan contoh cara bermainnya. Guru meminta anak maju secara bergiliran menyebut lambang bilangan 1-10 yang terdapat pada media lotto, selain itu guru juga menunjukkan gambar yang ada pada media lotto dan menghitung gambar tersebut satu persatu. Selanjutnya guru melepaskan kartu lotto dari papan lotto kemudian papan lotto ditutup dengan kertas polos dan kartu lotto diacak diatas lantai. Setiap anak mengurutkan kartu lotto dari 1-10 pada papan lotto. Setelah selesai mengurutkan kemudian anak diminta untuk menunjukkan lambang bilangan sesuai intruksi dari guru yaitu dengan cara guru mengucapkan lambang bilangan dengan perumpamaan misalnya “ angka

seperti bebek berenang” kemudian anak diminta untuk menjawab lambang bilangan yang dimaksud dan menunjukkannya pada papan lotto. Guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan yang ada pada media lotto serta memberikan pujian karena telah berhasil mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan 1-10.



Gambar IX Anak mengurut lambang bilangan

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan mengenal lambang bilangan 1-10 yang dilakukan anak.

Hasilnya ada 1 orang anak yang mampu mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan dengan tepat tanpa arahan guru, 1 orang anak mampu menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan dengan tepat tanpa arahan guru tetapi masih harus diingatkan guru saat mengurutkan lambang bilangan. Namun secara keseluruhan sebagian besar anak belum

mampu mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan dengan tepat tanpa diingatkan atau dicontohkan guru.

Setelah semua anak selesai mengerjakan, anak-anak menyerahkan media lotto pada guru dan membereskan peralatan mainnya. Anak-anak kemudian berdo'a sebelum makan kemudian istirahat.

(3) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak-anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang dilanjutkan dengan bernyanyi dan berdo'a selesai belajar. Guru dan anak mengucapkan salam kemudian berjabat tangan dan pulang.

c) Siklus I Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Maret 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris di halaman sekolah. Guru kelas memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri didepan kelasnya. Anak-anak bergantian masuk kelas sambil bersalaman dengan guru. Setelah anak-anak duduk melingkar dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak bernyanyi, sholawat, asmaul husna, dan berdo'a sebelum belajar.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini dimana guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal lambang bilangan 1-10. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan main yang akan dilakukan pada hari ini, yaitu mengenal lambang bilangan 1-10 menggunakan media lotto. Guru mengkondisikan anak-anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara dan aturan bermain serta memberikan contoh cara bermainnya. Untuk memantapkan pemahaman anak, guru meminta anak secara bergiliran maju kedepan untuk menyebutkan lambang bilangan yang terdapat pada media lotto dan menghitung gambar yang ada pada media lotto satu persatu. Setelah praktek secara bersama-sama selesai, guru membagi anak dalam 2 kelompok yang terdiri dari 5 anak. Aturan

mainnya adalah anak diminta mengurutkan kartu lotto sesuai dengan lambang bilangan yang ada pada media lotto, jika telah selesai anak berpindah kesisi lainnya untuk mengurutkan kembali kartu lotto dimana papan lotto ditutup dengan kertas polos dan kartu lotto diacak diatas lantai, kemudian anak diminta untuk mengurutkan lambang bilangan 1-10. Setelah selesai mengurutkan anak diminta menyebutkan lambang bilangan 1-10 yang ada pada media lotto kemudian anak diminta untuk menunjukkan lambang bilangan sesuai intruksi dari guru yaitu dengan cara guru mengeluarkan 5 biji buah pisang kemudian anak diminta untuk menjawab dan menunjuk lambang bilangannya pada papan lotto. Guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan yang ada pada media lotto serta memberikan pujian karena telah berhasil mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan 1-10.



Gambar X Anak mengurutkan lambang bilangan yang sudah ditutup dengan kertas polos

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan mengenal lambang bilangan 1-10 yang dilakukan anak.

Hasilnya ada 2 anak yang mampu mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan dengan tepat tanpa bimbingan guru. Dalam pertemuan ini ditemukan juga beberapa anak yang mampu menyebutkan lambang bilangan namun saat mengurutkan dan menunjuk lambang bilangan harus diingatkan atau dicontohkan guru dan teman sebaya. Namun secara keseluruhan, sebagian besar anak masih harus dicontohkan oleh guru dan teman sebaya saat kegiatan mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan.

Setelah selesai mengerjakan, anak-anak menyerahkan media lotto pada guru dan membereskan peralatan mainnya. Anak-anak kemudian berdoa sebelum makan kemudian istirahat.

(3) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak-anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari

berikutnya yang dilanjutkan dengan bernyanyi dan berdo'a selesai belajar. Guru dan anak mengucapkan salam kemudian berjabat tangan dan pulang.

d) Siklus I Pertemuan Keempat

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Maret 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan keempat adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris di halaman sekolah. Guru kelas memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri didepan kelasnya. Anak-anak bergantian masuk kelas sambil bersalaman dengan guru. Setelah anak-anak duduk melingkar dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak bernyanyi, sholawat, asmaul husna, dan berdo'a sebelum belajar.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini dimana guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal lambang bilangan 1-10. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan main yang akan dilakukan pada hari ini, yaitu

mengenai lambang bilangan 1-10 menggunakan media lotto. Guru mengkondisikan anak-anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara dan aturan bermain serta memberikan contoh cara bermainnya. Untuk memantapkan pemahaman anak, guru meletakkan kartu lotto yang bertuliskan lambang bilangan 1,2,3, kemudian 5 di papan lotto, anak diminta untuk menebak kira-kira angka berapa yang harus diletakkan diantara kartu lotto 3 dan 5. Kegiatan ini dilakukan untuk menarik perhatian anak dengan menggunakan media lotto serta agar anak teliti menyebut urutan angka 1-10. Setelah praktek bersama-sama selesai. Guru membagikan seperangkat media lotto kepada anak. Dimana papan lotto ditutup dengan kertas polos dan kartu lotto dipasang pada papan lotto secara diacak, kemudian anak diminta untuk mengurutkan lambang bilangan 1-10. Setelah selesai mengurutkan anak diminta menyebutkan lambang bilangan 1-10 yang ada pada media lotto tersebut kemudian anak diminta untuk menunjukkan lambang bilangan sesuai instruksi dari guru yaitu dengan cara guru mengeluarkan 6 jari tangan kemudian anak diminta untuk menjawab dan menunjuk lambang bilangan yang ada pada media lotto. Guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan yang ada pada

media lotto serta memberikan pujian karena telah berhasil mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan 1-10.



Gambar XI Anak menunjukkan lambang bilangan

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan mengenal lambang bilangan 1-10 yang dilakukan anak.

Hasilnya ada 3 anak yang mampu mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan dengan tepat tanpa bimbingan guru. Dalam pertemuan ini ditemukan juga beberapa anak yang mampu menyebutkan lambang bilangan namun saat mengurutkan dan menunjuk lambang bilangan harus diingatkan atau dicontohkan guru dan teman sebaya. Namun secara keseluruhan, sebagian besar anak masih harus dicontohkan oleh guru dan teman sebaya saat kegiatan mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan.

Setelah selesai mengerjakan, anak-anak menyerahkan media lotto pada guru dan membereskan peralatan mainnya.

Anak-anak kemudian berdo'a sebelum makan kemudian istirahat.

(3) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak-anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang dilanjutkan dengan bernyanyi dan berdo'a selesai belajar. Guru dan anak mengucapkan salam kemudian berjabat tangan dan pulang.

3) Pengamatan (Observasi)

Observasi tindakan dilakukan selama kegiatan mengenal lambang bilangan berlangsung. Guru melakukan pengamatan dengan mencatat perkembangan yang dialami anak dan mendokumentasikan hasil observasi. Pengamatan pada siklus I memberikan adanya peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil progress perkembangan anak yang mengalami peningkatan selama observasi pada siklus I dibandingkan dengan hasil observasi pada pra siklus. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel VI Kemampuan Kognitif Anak Siklus I

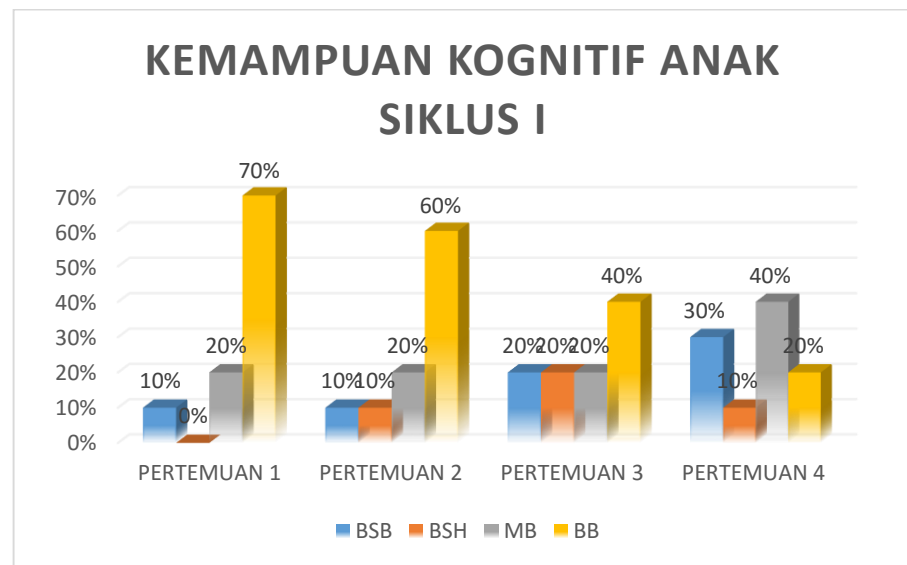
Kategori	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
----------	----------------	----------------	----------------	----------------

BSB	10%	10%	20%	30%
BSH	0%	10%	20%	10%
MB	20%	20%	20%	40%
BB	70%	60%	40%	20%
Total	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak belum mencapai nilai indikator keberhasilan, hingga akhir siklus I baru empat anak atau sekitar 40% anak yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan, sedangkan angka keberhasilan yang diharapkan adalah minimal 80% anak berada dalam kategori berkembang sesuai harapan.

Berdasarkan pengamatan, anak umumnya mengalami kesulitan saat diminta menyebutkan, mengurutkan dan menunjukkan lambang bilangan 1-10. Dimana anak mulai keliru pada lambang bilangan 7 sampai 10. Sedangkan dalam mengurutkan dan menunjukkan lambang bilangan anak masih sering keliru menempatkan dan menunjukkan lambang bilangan, misalnya anak sering keliru pada lambang bilangan 6 dan 9, tetapi terdapat beberapa anak yang sudah bisa menyebutkan, mengurutkan dan menunjukkan lambang bilangan 1-10.

Berikut grafik kemampuan kognitif anak pada siklus:



Gambar XII Kemampuan Kognitif Anak Siklus I

Selain mengobservasi kemampuan kognitif anak, peneliti juga mengobservasi keaktifan anak meliputi minat, perhatian dan keaktifannya terhadap kegiatan mengenal lambang bilangan melalui media lotto. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada anak kelompok A di RA Khairul Jannah Kertak Hanyar selama kegiatan mengenal lambang bilangan melalui media lotto pada siklus I berlangsung mulai terlihat adanya minat atau ketertarikan yang dimiliki anak pada materi kegiatan mengenal lambang bilangan menggunakan media lotto namun karena ruang kelas tiba-tiba menjadi kurang kondusif karena ada anak yang berbicara sendiri dengan temannya ketika kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga menjadikan perhatian anak terpecah. Selain itu, anak terlihat mulai aktif karena dalam pembelajaran media lotto ini belum pernah digunakan guru untuk kegiatan mengenal lambang bilangan. Akhirnya anak lebih tertarik memainkan media yang digunakan sehingga tidak terlalu

memperhatikan penjelasan guru terkait cara penggunaan alat peraga sehingga hasilnya kurang maksimal.

4) Refleksi

Setelah siklus pertama selesai, diadakan refleksi yang bertujuan untuk membandingkan perkembangan kemampuan kognitif anak sebelum dan sesudah tindakan serta mengevaluasi kegiatan bermain untuk selanjutnya diambil kesimpulan dan tindak lanjut untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk mengevaluasi kemampuan kognitif anak sebelum tindakan dan siklus I.

Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan:

- a) Peneliti belum mampu dalam menciptakan suasana pembelajaran di kelas yang kondusif, maka perhatian anak pada materi kurang.
- b) Sebagian anak belum mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.
- c) Sebagian anak masih bingung dengan cara bermain menggunakan media lotto dikarenakan guru pada saat memperkenalkan media lotto terlalu cepat sehingga masih ada anak yang kurang paham dengan media lotto yang akan digunakan. Jadi guru harus harus menjelaskan kembali kepada anak pada saat anak akan melakukan kegiatan dengan media lotto.

Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya sebagai berikut:

- a) Peneliti melakukan pendekatan pada anak, agar anak mau diajak bekerja sama dan tidak sibuk sendiri.
- b) Peneliti memberi semangat dan motivasi kepada anak untuk menyelesaikan kegiatan sehingga anak dapat menyelesaikan kegiatan tepat waktu sesuai yang sudah direncanakan.
- c) Peneliti memberikan pemahaman pada anak tentang penggunaan media lotto dengan jelas dan benar.

Pada akhir siklus pertama dari hasil pengamatan observer dapat disimpulkan:

- a) Guru mulai mampu mengelola kelas agar tetap dalam kondisi kondusif.
- b) Anak mulai terbiasa menggunakan media lotto sesuai aturan dan cara penggunaan yang benar, namun terkadang masih harus diingatkan oleh guru.
- c) Sebagian besar anak mampu menyebutkan lambang bilangan namun masih kesulitan dalam mengurutkan lambang bilangan secara urut.

Berdasarkan permasalahan pada siklus I, peneliti dan guru mendiskusikannya dan mencari solusi dari permasalahan yang ada.

Adapun solusi untuk tindakan selanjutnya adalah:

- a) Guru memotivasi anak agar tidak mengganggu temannya dan berusaha mengkondisikan anak tertib saat berkegiatan.

- b) Guru memperbaiki teknik dalam menjelaskan, dimana guru harus lebih runtut dalam menjelaskan intruksi yang diberikan.
- b. Siklus Kedua (dua pertemuan)
 - 1) Perencanaan (*Planning*)
 - a) Siklus II Pertemuan Kelima
 - (1) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Khairul Jannah Kertak Hanyar. Tema pembelajaran yang digunakan adalah tanaman subtema pohon pisang sub subtema cara menanam pohon pisang.
 - (2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.
 - (3) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah media lotto dan seperangkat gambar tema tanaman.
 - (4) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat perkembangan kognitif anak melalui kegiatan mengenal lambang bilangan menggunakan media lotto dengan tiga aspek

pengamatan yaitu kemampuan mengurutkan lambang bilangan 1-10, Kemampuan menyebutkan lambang bilangan 1-10, dan Kemampuan menunjukka lambang bilangan 1-10 sesuai intruksi dari guru.

(5) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

b) Siklus II Pertemuan Keenam

(1) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Khairul Jannah Kertak Hanyar. Tema pembelajaran yang digunakan adalah tanaman subtema pohon pisang sub subtema cara cara mengolah pisang.

(2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

(3) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah media lotto dan seperangkat gambar tema tanaman.

(4) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat perkembangan kognitif anak melalui kegiatan mengenal lambang bilangan menggunakan media lotto dengan tiga aspek pengamatan yaitu kemampuan mengurutkan lambang bilangan 1-10, Kemampuan menyebutkan lambang bilangan 1-10, dan Kemampuan menunjukka lambang bilangan 1-10 sesuai intruksi dari guru.

(5) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

a) Siklus II Pertemuan Kelima

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Senin, 22 Maret 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan kelima adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris di halaman sekolah. Guru kelas memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri didepan kelasnya. Anak-anak bergantian masuk kelas sambil bersalaman dengan guru. Setelah anak-anak duduk

melingkar dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak bernyanyi, sholawat, asmaul husna, dan berdo'a sebelum belajar.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini dimana guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal lambang bilangan 1-10. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan main yang akan dilakukan pada hari ini, yaitu mengenal lambang bilangan 1-10 menggunakan media lotto. Guru mengkondisikan anak-anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara dan aturan bermain serta memberikan contoh cara bermainnya. Untuk memantapkan pemahaman anak guru meminta anak secara bergantian untuk mengurutkan lambang bilangan 1-10 yang terdapat pada media lotto. Selain itu guru juga menunjukkan gambar yang ada pada media lotto dan menghitung bersama-sama gambar tersebut satu persatu.



Gambar XIII Simulasi mengurutkan lambang bilangan

Setelah praktek secara bersama-sama selesai, guru membagikan seperangkat media lotto kepada anak. Dimana papan lotto ditutup dengan kertas polos dan kartu lotto dipasangkan pada papan lotto secara diacak, kemudian anak diminta untuk mengurutkan lambang bilangan 1-10. Setelah selesai mengurutkan anak diminta menyebutkan lambang bilangan 1-10 yang ada pada media lotto tersebut kemudian anak diminta untuk menunjukkan lambang bilangan sesuai intruksi dari guru yaitu dengan cara menunjuk lambang bilangan yang diucapkan oleh guru. Guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan yang ada pada media lotto serta memberikan pujian karena telah berhasil mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan 1-10.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan mengenal lambang bilangan 1-10 yang dilakukan anak.

Hasilnya hampir seluruh anak mampu mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan dengan tepat tanpa arahan guru. Hanya 3 orang anak yang masih

diingatkan guru saat kegiatan menyebutkan, mengurutkan dan menunjuk lambang bilangan 1-10.

Setelah selesai mengerjakan, anak-anak menyerahkan media lotto pada guru dan membereskan peralatan mainnya. Anak-anak kemudian berdoa sebelum makan kemudian istirahat.

(3) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak-anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang dilanjutkan dengan bernyanyi dan berdoa selesai belajar. Guru dan anak mengucapkan salam kemudian berjabat tangan dan pulang.

2) Siklus II Pertemuan Keenam

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Maret 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan keenam adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris di halaman sekolah. Guru kelas memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri didepan kelasnya. Anak-anak bergantian masuk kelas sambil bersalaman dengan guru. Setelah anak-anak duduk melingkar dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak bernyanyi, sholawat, asmaul husna, dan berdo'a sebelum belajar.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini dimana guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal lambang bilangan 1-10. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan main yang akan dilakukan pada hari ini, yaitu mengenal lambang bilangan 1-10 menggunakan media lotto. Guru mengkondisikan anak-anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara dan aturan bermain serta memberikan contoh cara bermainnya. Untuk memantapkan pemahaman anak guru meminta anak secara bersama-sama untuk membilang dan menyebutkan lambang bilangan 1-10 yang terdapat pada media lotto dan menghitung gambar yang ada pada media lotto satu persatu. Setelah praktek secara bersama-sama selesai, guru membagi anak dalam 2 kelompok

yang terdiri dari 5 anak. Aturan mainnya adalah anak diminta menyusun kartu lotto sesuai dengan lambang bilangan yang ada pada media lotto, jika telah selesai anak berpindah kesisi lainnya untuk mengurutkan kembali kartu lotto dimana papan lotto ditutup dengan kertas polos dan kartu lotto diacak diatas lantai, kemudian anak diminta untuk mengurutkan lambang bilangan 1-10. Setelah selesai mengurutkan anak diminta menyebutkan lambang bilangan 1-10 yang ada pada media lotto kemudian anak diminta untuk menunjukkan lambang bilangan sesuai intruksi dari guru yaitu dengan cara guru mengeluarkan 10 jari tangannya kemudian anak diminta untuk menjawab dan menunjuk lambang bilangannya pada papan lotto. Guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan yang ada pada media lotto serta memberikan pujian karena telah berhasil mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan 1-10.



Gambar XIV Anak mengurutkan media lotto

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan mengenal lambang bilangan 1-10 yang dilakukan anak.

Hasilnya seluruh anak mampu mengurutkan, menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan dengan tepat tanpa arahan guru. Pada kegiatan mengurut lambang bilangan 1-10, hanya 1 orang anak yang masih diingatkan guru saat kegiatan mengurutkan lambang bilangan 1-10. Saat diminta mengurutkan lambang bilangan yang sudah ditutup kertas polos, 9 orang anak mampu menyelesaikannya tanpa arahan guru. 1 orang anak masih diingatkan guru saat mengurutkan lambang bilangan.

Setelah selesai mengerjakan, anak-anak menyerahkan media lotto pada guru dan membereskan peralatan mainnya. Anak-anak kemudian berdoa sebelum makan kemudian istirahat.

c) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak-anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan

dilakukan pada hari berikutnya yang dilanjutkan dengan bernyanyi dan berdo'a selesai belajar. Guru dan anak mengucapkan salam kemudian berjabat tangan dan pulang.

3) Pengamatan (Observasi)

Observasi tindakan dilakukan selama kegiatan mengenal lambang bilangan berlangsung. Guru melakukan pengamatan dengan mencatat perkembangan yang dialami anak dan mendokumentasikan hasil observasi. Observasi tersebut dilakukan pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua siklus II.

Pengamatan pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak kelompok A di RA Khairul Jannah Kertak Hanyar mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

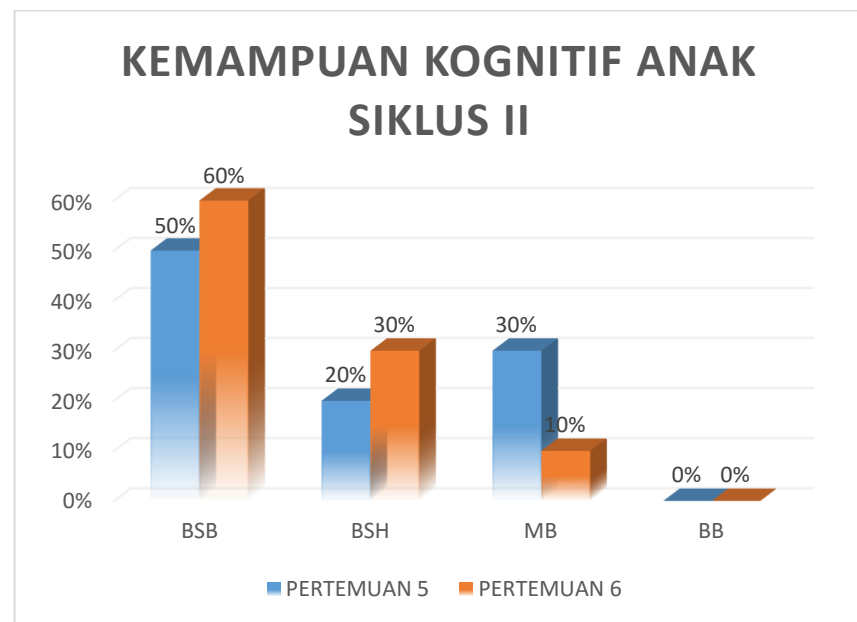
Tabel VII Kemampuan Kognitif Anak Siklus II

Kategori	Pertemuan 5	Pertemuan 6
BSB	50%	60%
BSH	20%	30%
MB	30%	10%
BB	0%	0%
Total	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak dalam kegiatan mengenal lambang bilangan sudah mencapai indikator keberhasilan, yaitu pada angka 90% dimana terdapat sembilan orang anak dengan kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Pada siklus II, anak-anak telah menemukan bagaimana teknik mengenal

lambang bilangan, sehingga saat diminta mengurutkan lambang bilangan mereka dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Berikut grafik pada siklus II.



Gambar XV Kemampuan Kognitif Anak Siklus II

Pada Siklus II keaktifan anak juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada hasil observasi yang peneliti lakukan. Anak mulai memperlihatkan ketertarikan atau minatnya pada materi kegiatan mengenal lambang bilangan melalui media lotto, hal ini dikarenakan pada siklus II peneliti melakukan pendekatan pada anak, agar anak mau diajak bekerja sama dan tidak sibuk sendiri sehingga ruangan kelas menjadi lebih kondusif sehingga ketika anak mulai tertarik atau berminat, perhatian anak hanya akan tertuju pada peneliti. Rasa ingin tahu anak terhadap media juga sudah terpuaskan pada siklus I sehingga pada siklus II minat atau ketertarikan anak sangat terlihat, anak-anak sangat aktif dan

memperhatikan pada saat belajar dan mereka dapat focus pada kegiatan pembelajaran.

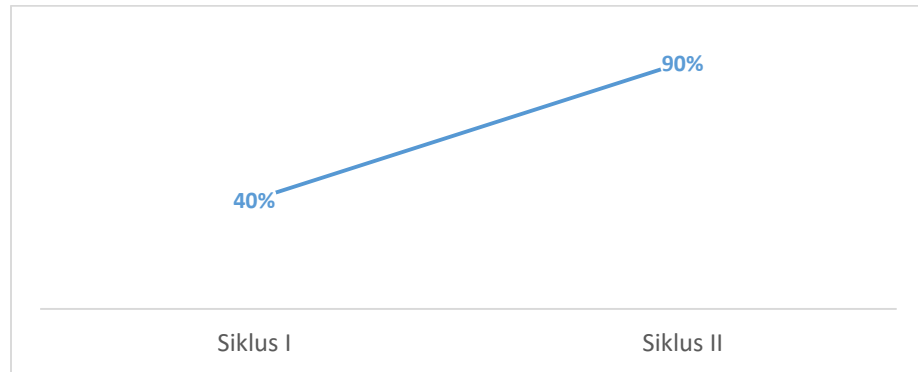
4). Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti dan guru bersama-sama melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dalam siklus II ini. Pada siklus II sudah terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan dan telah mencapai kriteria indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebanyak 90%, atau 9 anak masuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase yang dicapai oleh anak. Pada siklus II ini proses pembelajaran sudah lebih baik dari siklus sebelumnya. Keaktifan anak sangat terlihat dan anak lebih antusias dalam proses pembelajaran, dan juga suasana lebih kondusif sehingga pada saat guru menjelaskan anak bisa memahami. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas ini dirasa cukup dan dihentikan sampai siklus II.

3. Kemampuan Kognitif Anak Setelah Diterapkan Kegiatan Mengenal Lambang Bilangan

Hasil kemampuan kognitif anak sebelum tindakan dan sesudah dilakukannya tindakan pada siklus I dan siklus II, diperoleh hasil dengan melakukan perbandingan perolehan data pada siklus I dan siklus II. Hasil pencapaian perkembangan kemampuan kognitif anak dalam melakukan

kegiatan mengenal lambang bilangan menggunakan media lotto pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar XVI Kecenderungan Kemampuan Kognitif Anak Siklus I dan II

Berdasarkan hasil capaian kemampuan kognitif anak dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan dari nilai 40% dengan kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik) pada siklus I dan meningkat 50% menjadi 90% dengan kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik) pada siklus II.

B. Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan dalam 4 pertemuan sedangkan

siklus II dilaksanakan dalam 2 pertemuan karena dari dua pertemuan tersebut indikator keberhasilan telah memenuhi angka yang diharapkan.

1. Aktifitas Anak

Berdasarkan observasi aktifitas anak pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I kegiatan anak dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya dapat dilaksanakan dengan efektif. Anak lebih sibuk melakukan eksplorasi pada media lotto berdasarkan pemikirannya. Penggunaan alat main yang sangat jarang membuat anak merasa senang luar biasa saat belajar menggunakan alat main. Mereka senang membongkar pasang alat main yang baru mereka pelajari. Media yang dibuat berwarna juga menimbulkan ketertarikan tersendiri. Dari eksplorasi terhadap media lotto tersebut mereka akhirnya menemukan sendiri bagaimana urutan lambang bilangan yang benar. Pada siklus I mulai terlihat adanya minat atau ketertarikan pada anak namun anak belum maksimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan pada siklus II setelah anak-anak merasa terpuaskan jiwa eksplorasinya keaktifan anak sangat terlihat dan anak menjadi lebih fokus dengan pembelajaran.

Berdasarkan aktifitas anak dari siklus I dan siklus II menguatkan hasil penelitian yang dilakukan guru bahwa penggunaan media lotto dalam kegiatan mengenal lambang bilangan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Hal ini sesuai dengan teori Piaget bahwa anak usia 2-7 tahun berada pada fase perkembangan pra operasional menuju konkret. Penggunaan media lotto membuat mereka dapat melakukan eksplorasi sesuai dengan

imajinasi mereka. Anak pada fase tersebut belajar terbaik dari benda nyata. Jadi dengan menggunakan media lotto akan lebih mempermudah anak dalam mengenal lambang bilangan.¹

Salah satu karakteristik anak usia dini adalah anak memiliki daya perhatian yang pendek, keberadaan media lotto mampu mengatasi hal tersebut, dimana keberadaan media ini membuat suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan.²

2. Hasil Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II terlihat peningkatan kemampuan kognitif anak pada setiap siklus. Secara keseluruhan, berdasarkan perkembangan kemampuan kognitif anak pada siklus I belum memenuhi indikator yang diharapkan. Dari 10 orang anak, baru 4 orang anak dengan persentase 40% yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik).

Pada siklus I, anak lebih sibuk memainkan media sehingga tidak fokus pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Saat guru menjelaskan anak lebih sibuk mencuri-curi pandang pada media lotto yang tersusun. Ketika mereka diminta menyusun lambang bilangan yang ada pada media lotto mereka masing-masing sibuk memainkannya. Suara-suara saat melepas kartu dari papan lotto memberikan rasa senang tersendiri pada

¹ J. Kostelnik Marjorie dkk, *"Kurikulum Pendidikan Anak usia Dini"*..., h. 405.

² Cucu Eliyawati, *"Pemilihan dan Pengembangan"*..., h. 7.

anak. Akibatnya hanya beberapa anak yang mampu menyelesaikan tugasnya. Ketika melihat beberapa temannya telah selesai, fokus anak-anak yang belum menyelesaikan tugasnya terpecah dan akhirnya anak-anak yang telah selesai melaksanakan tugasnya membantu teman-temannya yang belum menyelesaikan tugasnya.

Pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan, dimana dari 10 orang anak, 9 orang anak dengan persentase 90% mencapai kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik). Hal ini terjadi karena jiwa eksplorasi anak terhadap media sudah terpuaskan dan mereka telah menemukan sendiri bagaimana urutan lambang bilangan yang benar.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan penggunaan media lotto dalam kegiatan mengenal lambang bilangan mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak. Mengkonkritkan konsep-konsep yang dirasakan masih abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada anak usia dini bisa dikonkritkan atau disederhanakan melalui media lotto dan penggunaan media lotto juga dapat menumbuhkan motivasi belajar anak.

Hal ini sejalan dengan salah satu manfaat alat permainan edukatif, yaitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.³

Hal ini juga sejalan dengan teori Piaget bahwa anak usia 2-7 tahun berada pada fase perkembangan pra operasional menuju konkret. Anak pada

³ Cahyadi Ani, “*Pengembangan Media*”..., h. 26-27.

fase tersebut belajar terbaik dari benda nyata. Jadi dengan menggunakan media lotto akan lebih mempermudah anak dalam mengenal lambang bilangan.⁴

Keberadaan media lotto juga membantu guru dalam menyampaikan materi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Cucu Eliyawati bahwa media pendidikan merupakan salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.⁵

⁴ J. Kostelnik Marjorie dkk, "*Kurikulum Pendidikan Anak usia Dini*" ...,h. 405.

⁵ Cucu Eliyawati, "*Pemilihan dan Pengembangan*" ..., h. 112.